Menurut wikipedia sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah di definisikan oleh manusia menurut derajat keterpakaiannya. Dalam proses alam, sebenarnya sampah hanya produk, produk yang dihasilkan setelah dan selama proses itu berlangsung.

Sampah sendiri memiliki 3 jenis sampah yaitu sampah organik, anorganik dan B3. Sampah organik merupakan sampah yang dapat diuraikan oleh mikroorganisme atau sampah yang mudah membusuk seperti sayuran, sisa makanan, daun dan lainnya. Sampah anorganik merupakan sampah yang membutuhkan waktu lama untuk terurai seperti sampah kaca, plastik, kaleng dan lainnya. Sampah B3 merupakan sampah berbahaya dan beracun seperti limbah pabrik, rumah sakit dan lainnya.

Seperti yang kita ketahui banyaknya sampah yang menumpuk di tempat pembuangan sampah yang sudah disediakan. Sampah itu di angkut oleh truk-truk dan dibuang dan ditumpuk begitu saja tanpa diapa-apakan lagi. Tentu saja dengan keadaan sampah yang seperti itu akan menimbulkan dampak bagi lingkungan sekitar, sampah yang menumpuk ini tentunya akan menjadi sumber berkembangnya sarang dari serangga dan tikus, pencemaran tanah, air dan udara, dan tentunya menjadi sumber tempat hidupnya kuman-kuman yang membahayakan kesehatan.

Untuk menangani permasalahan sampah secara menyeluruh perlu dilakukan alternatif-alternatif pengelolaan. Landfill bukan merupakan alternatif yang sesuai, karena landfill tidak berkelanjutan dan menimbulkan masalah lingkungan. Malahan alternatif-alternatif tersebut harus bisa menangani semua permasalahan pembuangan sampah dengan cara mendaur-ulang semua limbah yang dibuang kembali ke ekonomi masyarakat atau ke alam, sehingga dapat mengurangi tekanan terhadap sumberdaya alam. Untuk mencapai hal tersebut, ada tiga asumsi dalam pengelolaan sampah yang harus diganti dengan tiga prinsip-prinsip baru. Daripada mengasumsikan bahwa masyarakat akan menghasilkan jumlah sampah yang terus meningkat, minimalisasi sampah harus dijadikan prioritas utama. Sampah yang dibuang harus dipilah, sehingga tiap bagian dapat dikomposkan atau didaur-ulang secara optimal, daripada dibuang ke sistem pembuangan limbah yang tercampur seperti yang ada saat ini. Dan industri-industri harus mendesain ulang produk-produk mereka untuk memudahkan proses daur-ulang produk tersebut. Prinsip ini berlaku untuk semua jenis dan alur sampah. ([PERMASALAHAN SAMPAH DAN SOLUSINYA.pdf (bantenprov.go.id)](https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article-pdf/PERMASALAHAN%20SAMPAH%20DAN%20%20SOLUSINYA.pdf))

Mari menjaga lingkungan sekitar dengan menerapkan prinsip 4R, yaitu :

1. Reduce (Mengurangi).
2. Reuse (Memakai kembali).
3. Recycle (Mendaur ulang).
4. Replace (Mengganti).